

## RAGAM JENIS INFOGRAFIS PENCEGAHAN COVID-19 OLEH KEMENTERIAN INDONESIA

Ryan Sheehan Nababan<sup>1</sup>, Juan R. L. Chandra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>ryannababan@unika.ac.id, <sup>2</sup>jujuphoto03@gmail.com

Universitas Katholik Soegijapranata Semarang  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50235

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengungkap, dan mendeskripsikan ragam dan jenis infografis keluaran jajaran Kementerian Pemerintah Indonesia dalam rangka pencegahan persebaran COVID-19. Metode pendekatan penulis menggunakan kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa gambar infografis dalam tangkapan layar melalui media sosial dan situs laman resmi Kementerian Indonesia, serta dokumen dan literatur terkait ragam jenis infografis. Strategi pengumpulan data melalui observasi daring, pengumpulan dokumen dan literatur, dan analisa konten dengan diperkuat dari sumber literasi. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaktif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa infografis keluaran beberapa Kementerian Pemerintah Indonesia cenderung menggunakan infografis jenis *static* dan *process based*.

**Kata Kunci:** COVID-19, desain komunikasi visual, infografis

### Abstract

*This study aims to find, reveal, and describe the variety and types of infographics issued by the ranks of Indonesian Government Ministries in the context of preventing the spread of COVID-19. The author uses a qualitative approach method. The data collected is in the form of infographic images in screenshots via social media and the official website of the Ministry of Indonesia, as well as documents and literature related to various types of infographics. Data collection strategies through online observation, document and literature collection, and content analysis strengthened from literacy sources. The analysis technique used in this research is interactive. The results of the study reveal that infographics produced by several Indonesian government ministries tend to use static and process-based infographics.*

**Keywords:** COVID-19, visual communication design, infographics

### PENDAHULUAN

Ditahun 2020 dimana Negara Kesatuan Republik Indonesia banyak

warganya yang sedang terjangkit COVID-19. Tiga bulan setelah wabah pertama COVID-19 di Wuhan pada Desember 2019 (Huang et al., 2020),

COVID-19 telah merenggut 2.870 nyawa (WHO, 2020). COVID-19 ialah virus yang menyerang sistem pernafasan, dan COVID-19 menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru, hingga menyebabkan kematian.

Infografis merupakan sebuah representatif visual yang grafis informasi, data pengetahuan yang dimaksudkan untuk menyajikan sebuah kajian informasi yang utuh atau kompleks dengan cepat dan jelas (Newsom & Haynes, 2004, p: 236). Kementerian Indonesia membuat infografis yang bertujuan menyadarkan masyarakat mencegah penyebaran COVID-19 dari orang ke orang.

Tujuan infografis dibagi menjadi tiga yaitu untuk menginformasi, menghibur dan mempersuasif khalayak banyak sehingga memberikan perhatian, menyempatkan untuk membaca, menyimpulkan dan melakukan sebuah aksi yang sesuai dengan apa yang di berikan di dalam infografis. Tujuan infografis adalah sama dengan *public speaking* (Krum, 2013).

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis mengenai ragam jenis infografis yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu menemukan, mengungkap, dan mendeskripsikan ragam jenis infografis yang dikeluarkan oleh jajaran Kementerian Pemerintah Indonesia (Sutopo, 2002: 110-111).

Data yang digunakan selama kegiatan penelitian, berupa: (1) gambar melalui tangkapan layar di akun resmi Instagram dan laman resmi dari Kementerian Indonesia, dan (2) literatur, yaitu berbagai buku, jurnal, tesis, disertasi, artikel, dan makalah, baik

bersifat fisik maupun digital (Sutopo, 2002: 49-54).

Strategi pengumpulan datanya, antara lain: (1) observasi daring di akun resmi Instagram dan laman resmi dari Kementerian Indonesia, (2) studi literatur, dan (3) analisa konten untuk mencatat hal-hal penting pada dokumen, foto, gambar, video, dan dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini (Sutopo, 2002: 58-73).

Populasinya adalah infografis dalam rangka pencegahan persebaran COVID-19 keluaran Pemerintah Indonesia yang terdapat di akun resmi instagram dan laman resmi, sejak 1 Februari hingga 31 Oktober 2020.

Penelitian juga menggunakan *purposive sampling*, yaitu penulis melakukan pengambilan sampel berdasarkan sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian penulis (Abadi, 2020: 368-369). Sampel dalam penulisan ini yaitu masing-masing satu infografis yang diambil dari akun resmi atau laman resmi dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaktif. Miles dan Huberman mengatakan bahwa teknik analisis interaktif terdiri dari 4 tahapan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan terakhir (4) penarikan kesimpulan (1984: 23).

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Infografis

Infografis adalah singkatan dari informasi dan grafis. Infografis memainkan peran penting dalam menyederhanakan informasi dan akan meningkatkan pemrosesan data

kepada pembaca sehingga lebih cepat untuk di baca dan mudah untuk dipahami.

Grafik informasi yang sering dikenal dengan sebuah istilah infografis ialah salah satu bidang yang sangat berkembang pesat dalam sebuah media massa, yang dimana seorang desainer dapat mengombinasikan informasi untuk menjelaskan cerita yang mungkin tidak dapat diceritakan menggunakan teks ataupun mungkin foto. Selain itu infografis dapat digunakan sebagai media informasi yang bertujuan juga untuk pembelajaran. Menurut Kominfo (2018:2-8) kriteria-kriteria infografis untuk pembelajaran yaitu:

1. Materi (melalui kegiatan riset, berasal dari sumber yang valid).
2. Media (mengandung struktur visual yang baik, keterbacaan, dan mudah diolah).
3. Sasaran (dengan melihat sebuah sasaran dan menarik minat).

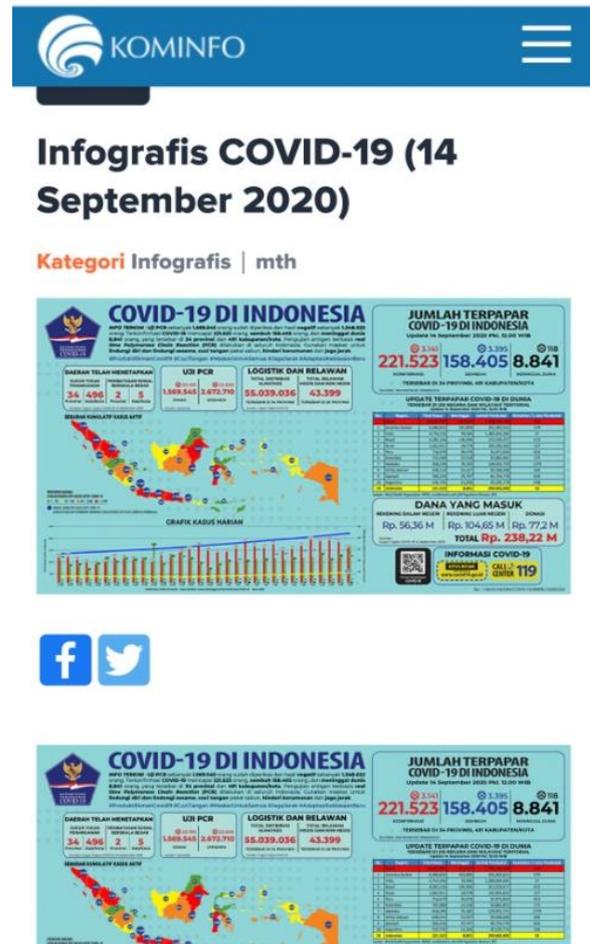
Ragam jenis Infografis berdasarkan format tampilan dan isi (Artacho-Ramírez, M., Diego-Mas, J., & Alcaide-Marzal, J., 2008: 942-952):

1. *Statistical Based*
2. *Timeline Based*
3. *Process Based*
4. *Geographic Information Based*

Selanjutnya yaitu ragam jenis infografis berdasarkan format media dan tujuan. Jenis dan ragam ini dapat di bagi menjadi 6 aspek (Artacho-Ramírez, M., Diego-Mas, J., & Alcaide-Marzal, J., 2008: 942-952):

1. *Static*
2. *Zooming*
3. *Animated*
4. *Clickable*
5. *Interactive*
6. *Video*

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Infografis COVID-19 (Sumber: Laman Resmi KOMINFO. Diakses September 2020, 14.07 WIB).

Infografis di atas merupakan keluaran KOMINFO Indonesia. Memiliki 3 jenis infografis sekaligus. Pertama, jenis *static* (statis). Hal ini nampak dari tampilan infografis yang berupa gambar statis (gambar diam, bukan bergerak).

Kedua, jenis *geographic information based*. Dapat ditinjau dari tampilan visual peta Indonesia yang dirancang berbeda warna, di mana tiap warnanya merepresentasikan parahannya persebaran COVID-19 di wilayah di Indonesia. Ketika jenis *statistical based*, karena ditampilkan laporan persebaran COVID-19 dalam bentuk angka-angka atau data statistik. Data statistik ini juga yang menjadi bahan data untuk

direpresentasikan dalam bentuk warna-warna pada peta. Sehingga tampilan peta persebaran COVID-19 di Indonesia dapat diketahui tingkat keparahannya di tiap daerah.



Gambar 2. Infografis COVID-19, Bawaan Wajib Saat New Normal.  
(Sumber: Akun Instagram Resmi jajaran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Diakses September 2020, 10.15 WIB).

Infografis yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas dapat dilihat menggunakan satu ragam jenis infografis saja, yaitu *static based*. Hal ini nampak dari tampilannya yang hanya berupa visual icon dan ilustrasi berbentuk vector dengan gaya flat design dan berformat gambar diam (statis). Penggunaan infografis jenis statis seperti itu umum digunakan, karena cukup simpel dan mudah dipahami. Hanya saja sangat kurang menarik perhatian target sasaran bila

tidak dirancang dengan kreatif dan tepat.



Gambar 4. Infografis COVID-19, Disiplin dalam Keluarga Kunci Sukses Pencegahan COVID-19.  
(Sumber: Akun Instagram Resmi Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Diakses September 2020, 17.43 WIB).

Infografis di atas merupakan keluaran Kementerian Pertanian Indonesia. Infografis tersebut ditampilkan dalam 5 slide foto, yang diunggah di akun resmi instagram milik Kementerian Pertanian Indonesia. Meninjau visual dan isi, infografis tersebut memiliki 2 jenis pendekatan. Pertama *static based*. Hal ini nampak dari visual dengan gaya flat design pada infografis tersebut ditampilkan dengan menggunakan gambar diam (statis).

Kedua merupakan *process based*. Hal ini nampak dari visual yang

ditampilkan, yaitu tentang himbauan untuk keluarga yang disiplin menjalani urutan-urutan atau tahap-tahap dalam protokol kesehatan di rumah. Tahapan ini dimulai dari tampilan visual berupa halaman muka, lalu proses mencuci tangan ketika datang dari luar, lalu melepas pakaian dan masker untuk segera dicuci, selanjutnya mandi dan keramas, dan terakhir rutin mengecek kondisi kesehatan keluarga di rumah..

## KESIMPULAN

Tahun 2020 adalah awal dari virus COVID-19. Kementerian Pemerintah Indonesia dengan sigap melakukan berbagai cara agar memperlambat penyebaran COVID-19. Infografis adalah salah satu cara dari jajaran Kementerian Pemerintah Indonesia untuk menyampaikan informasi tentang COVID-19 dengan cepat dan aktual. Selain itu juga dapat sebagai media kampanye untuk pencegahan persebaran COVID-19 di Indonesia, yang disajikan secara kreatif sehingga dapat menarik minat baca masyarakat untuk memahami informasi.

Infografis yang dikeluarkan Kementerian di Indonesia kebanyakan menggunakan jenis Statis dan Process Based. Jenis infografis tersebut memiliki kekurangan, yaitu bila tidak dirancang dengan kreatif, sederhana, dan informatif, maka sangat kurang menarik perhatian pembaca atau target sasaran. Namun di sisi lain juga memiliki kelebihan, yaitu target sasaran tidak perlu terburu-buru ketika membaca isi pesan atau informasi pada infografis, sehingga dapat dengan mudah memahami isi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Literatur

Abadi, H. (Ed.). (2020). *Metodologi Penelitian: Kualitatif & Kuantitatif*.

- Yogyakarta, Indonesia: CV. Pustaka Ilmu Group.
- B. U. Dur, "Data Visualization and Infographics in the Visual Communication Design Education at the Age of Information," *Journal of Arts and Humanities - JAH*, vol. 3, no. 5, p. 43, Mei 2014.
- M. Artacho-Ramirez, J. Diego-Mas and J. Alcaide-Marzal, "Influence of The Mode of Graphical Representation on The Perception of Product Aesthetic and Emotional Features: An Exploratory Study," *International Journal of Industrial Ergonomics*, vol. 38, no. 11-12, pp. 942-952, November-Desember 2008.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Newsom, Doug and Haynes, Jim. 2004. *Public Relations Writing: Form and Style*. Canada: Nelson Education, Ltd.
- R. Krum, *Cool Infographics: Effective Communication with Data Visualization and Design*, Indianapolis, Indiana: John Wiley & Sons, Inc., 2014, pp. 31-52.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.

### Sumber Internet

- Alodokter. (n.d). *Virus Corona*. Diakses dari <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Kominfo. (n.d) *Kiat Bikin Infografis Keren dan Berkualitas Baik*. Diakses dari [http://indonesiabaik.id/public/uploads/post/1885/2.\\_Kiat\\_Bikin\\_Infpgrafis\\_Keren.pdf](http://indonesiabaik.id/public/uploads/post/1885/2._Kiat_Bikin_Infpgrafis_Keren.pdf)